



Pelatihan Kreativitas Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 3 Palangka Melalui Anyaman Kertas Karton

Afna Nadila¹, Sabariah², Istiyati Mahmudah³
^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received, 2025-05-08
Revised, 2025-06-11
Accepted, 2026-05-11
Published, 2026-05-27

Kata Kunci:

Kreativitas; Anyaman Karton;
Pembelajaran Inovatif; Media Belajar

Corresponding Author:

Sabariah (Institut Agama Islam
Negeri Palangka Raya, Indonesia)
e-mail: afnanadila19@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan kreativitas siswa di jenjang sekolah dasar merupakan bagian penting dalam membentuk karakter dan keterampilan abad 21. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan keterampilan tangan dengan bahan kertas karton dan gambar yang sudah diprint. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih kreativitas siswa kelas IV di SDN 3 Palangka melalui pelatihan anyaman kertas karton sebagai media pembelajaran inovatif. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi siswa. Pelatihan dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu demonstrasi teknik anyaman dasar, praktik mandiri oleh siswa, serta evaluasi hasil karya yang dibuat. Siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi menggunakan potongan kertas karton bekas, dengan bimbingan langsung dari tim pelaksana dan guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka mampu menghasilkan berbagai bentuk anyaman sederhana dengan tampilan kreatif yang dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran. Selain menghasilkan karya, kegiatan ini juga membentuk karakter positif siswa seperti kerja sama, tanggung jawab, ketekunan, dan keberanian dalam menampilkan hasil karya. Kegiatan ini membuktikan pelatihan berbasis keterampilan dapat menjadi solusi untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup dan bermakna.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kecakapan hidup, serta potensi akademik peserta didik secara utuh. Pada tahap ini, siswa berada dalam fase perkembangan kognitif konkret operasional, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar langsung dan penggunaan media konkret dalam proses pembelajaran (Aisyah dkk., 2024). Salah satu aspek penting yang harus dikembangkan sejak dini adalah kreativitas. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan seni, tetapi juga mencerminkan cara berpikir fleksibel, pemecahan masalah, serta kemampuan menghasilkan ide-ide baru yang orisinal dan berguna. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas harus menjadi bagian integral dalam kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah dasar (Mahmudah, 2024). Pendidikan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Sikap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik (Pertiwi & Mahmudah, 2024).

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak sekolah dasar yang menerapkan pola pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, dengan metode ceramah dan tugas-tugas tertulis yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif (Dariansyah dkk., 2023). Proses pembelajaran menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai seorang pendorong yang dapat mengubah energi diri peserta didik dalam

aktivitas untuk mencapai tujuan (Anggraini dkk., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Palangka, ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas 4 masih minim penggunaan media pembelajaran inovatif dan belum memberikan ruang yang memadai bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau keterampilan praktis yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara holistik. Situasi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran alternatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, sekaligus memberdayakan.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang sebuah program pelatihan keterampilan tangan berupa anyaman kertas karton. Kegiatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan nilai estetika, keterampilan motorik halus, ketekunan. Pelatihan ini tidak hanya difokuskan pada aspek keterampilan praktis, tetapi juga diarahkan sebagai media pembelajaran inovatif yang dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja secara kolaboratif, mengekspresikan ide mereka dalam bentuk nyata, serta memaknai proses belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan dan berharga.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membuat kreativitas siswa kelas IV melalui aktivitas keterampilan anyaman dengan bahan kertas karton bekas sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan produktif, memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian. Selain itu, pelatihan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik, sekaligus memperkenalkan model pembelajaran yang terintegrasi dengan gerakan peduli lingkungan. Siswa akan lebih termotivasi dan percaya diri dalam berekspresi melalui seni rupa karena program pendampingan ini menggunakan pendekatan partisipatif di mana tim pengabdian terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembuatan karya seni bersama siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan variasi metode pembelajaran seni rupa yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Norfauijah dkk., 2025).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan anyaman menggunakan metode PJBL (*Project Based Learning*) atau biasa disebut dengan pembelajaran berbasis proyek. Melalui metode PJBL siswa terlibat aktif melakukan eksplorasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. PJBL menekankan pada pembelajaran yang berpusat kepada siswa dan menempatkan guru sebagai fasilitator. Adapun agenda kegiatan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 09.10 WIB	Pembukaan
2	09.10 – 09.15 WIB	Menyiapkan alat dan bahan
3	09.15 – 09.30 WIB	Memberikan contoh pembuatan
4	09.30 – 10.30 WIB	Pendampingan pembuatan karya
5	10.30 – 10.40 WIB	Dokumentasi hasil karya
6	10.40 – 11.00 WIB	Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan proses pembuatan karya seni rupa anyaman dari kertas karton bagi siswa kelas IV berlangsung selama 1 hari yaitu pada hari Kamis tanggal 17 April 2025 dari pukul 09.00-11.00 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 3 Palangka dikelas IVA dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan.

Pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan. Kegiatan dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pelatihan. Pembuatan karya seni rupa sangat penting di pelajari sekolah dasar karna seni rupa merupakan cabang seni yang mengekspresikan ide, gagasan, atau perasaan manusia melalui bentuk visual atau rupa yang dapat dilihat dan diraba. Seni rupa berfokus pada keindahan bentuk dan komposisi, dan diwujudkan dalam media dua dimensi 2D maupun tiga dimensi 3D (Fajrie, 2023). Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah gunting, kertas karton, dan gambar yang sudah di print.



Gambar 1. Alat dan Bahan

Kemudian kegiatan selanjutnya memberikan contoh pembuatan anyaman dari kertas karton. Adapun langkah-langkah pembuatannya : (1) menyiapkan lembaran karton dan lembar gambar yang sudah di print, (2) mengunting kertas karton menjadi potongan memanjang, (3) memasukkan potongan kertas karton kedalam gambar-gambar print yang sudah digunting. Melalui kegiatan ini dapat menunjukkan konsentrasi dan ketelitian siswa, sehingga dapat menghasilkan sebuah karya yang kreatif.



Gambar 2. Memberikan contoh Pembuatan Anyaman

Kegiatan selanjutnya yaitu, pendampingan pembuatan seni rupa anyaman dari kertas karton. Masing-masing siswa mendapatkan gambar yang sudah di print dan kertas yang sudah digunting. Guru dan peneliti mendampingi siswa saat mengerjakan anyaman dari kertas karton tersebut. Mempelajari seni rupa di sekolah dasar memiliki berbagai tujuan yaitu : 1) mengembangkan kreativitas; 2) melatih kemampuan motorik halus; 3) menumbuhkan apresiasi seni dan estetika; 4) menanamkan nilai-nilai karakter; 5) memperkenalkan budaya lokal dan nasional; 6)

mengembangkan kemampuan mberkomunikasi visual; 7) sebagai media pembelajaran interdisipliner (Prasetyo & Khoirinimah, 2023).



Gambar 3. Mendampingi Kegiatan Pengerjaan Anyaman

Setelah proses pengerjaan selesai, kegiatan terakhir yang dilakukan adalah mendokumentasikan hasil karya siswa yaitu anyaman dari kertas karton. Dokumentasi ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas dan usahan siswa.



Gambar 4. Dokumentasi Hasil Karya Siswa



Gambar 5 hasil karya seni rupa (Anyaman)

PENUTUP

Kegiatan pelatihan anyaman kertas karton yang dilaksanakan di SDN 3 Palangka berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas IV. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PJBL), siswa terlibat aktif dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan karya seni rupa anyaman sederhana dengan tampilan yang kreatif, sekaligus menunjukkan peningkatan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, ketekunan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pelatihan ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan sebagai bagian dari program pembelajaran tematik dan berkelanjutan di sekolah dasar.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 3 Palangka yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, khususnya kepada guru kelas IV dan seluruh siswa yang terlibat aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mendorong pembelajaran kreatif dan berwawasan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Mahmudah, I., Fitriana, E., & Nurhasanah, R. L. (2024). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya Di Mis Darul Ulum. *Pensi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 4(2), 190–195. <https://doi.org/10.59997/Pensi.V4i2.2723>
- Anggraini, P. A., Mahmudah, I., Ferkhory, A. N., & Ramadhani, W. A. (2023). Tandik: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni Program Pendidikan Seni Tari Stkip Pgri Banjarmasin. *Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 3(1), 2.
- Dariansyah, J., Sumianto, S., Alim, M. L., Fauziddin, M., & Hardi, V. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), Article 4. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V13i4.1238>
- Mahmudah, I. (2024). Pendampingan Proses Pembuatan Karya Seni Rupa Bagi Calon Guru Mi. *Jurnal Gembira*, 2(2), 486.
- Norfaujiah, Norhalizah, & Mahmudah, I. (2025). Pendampingan Siswa Kelas Iii Sdn 1 Menteng Palangka Raya Dalam Berkarya Seni Rupa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 476.
- Pertiwi, R. R., & Mahmudah, I. (2024). Membangun Generasi Emas: Keterampilan Dan Pengetahuan Siswa Melalui Sbdp Di Mis Al-Jihad. *Al-Ulum | Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.63216/Alulum.V2i01.297>
- Prasetyo, A. E. W. A., & Khoirinimah, S. M. (2023). Lukisan Dinding: Bentuk Penanaman Nilai Budaya Di Lingkungan Sekolah Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V4i2.8345>
- Fajrie, N. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa: Karya Seni Tiga Dimensi Dengan Bahan Tanah Liat*. Penerbit Nem.